

**KONTRIBUSI FASILITAS LABORATORIUM SEKOLAH DAN
KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM
MIKROPROSESOR DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penelaah Proposal Skripsi Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah satu
persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

PUTRI NURUL WULAN

NIM. 15065056 / 2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kontribusi Fasilitas Laboratorium Sekolah dan Kreativitas
Siswa Terhadap Hasil Belajar Sistem Mikroprosesor Di
SMK Negeri 5 Padang

Nama : Putri Nurul Wulan

Tn/Nim : 2015/15065056

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Pembimbing II



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Fasilitas Laboratorium Sekolah dan Kreativitas
Siswa Terhadap Hasil Belajar Sistem Mikroprosesor Di
SMK Negeri 5 Padang
Nama : Putri Nurul Wulan
Tm/Nim : 2015/15065056
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2017

Tim Penguji :

Ketua : Thamrin, S.Pd., M.T.

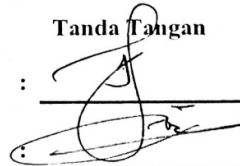
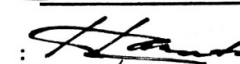
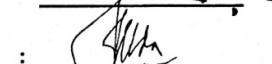
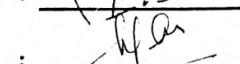
Sekretaris : Drs. H. Sukaya

Anggota : Drs. Hanesman, MM

Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd

Anggota : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd.

Tanda Tangan


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Sesungguhnya dibalik kesukaran ada kemudahan.

Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan. Maka bersusah payahlah (mengerjakan pekerjaan yang lain) dengan sungguh-sungguh."

(Q.S. Al-Nasyrah: 6-7) "

Terimakasih, teruntuk Ayahku H. Zainudin dan bundaku Hj. Rahimah, Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan kepadaku, terimakasih untuk setiap butiran air mata yang jatuh disaat mendoaanku, terimakasih atas keridhaannya dan untuk kasih sayang yang tak terkira, Putri mencintai ayah dan bunda karena Allah.

Teruntuk tetiku (Suryati Sabrie) beserta keluarganya, terimakasih untuk supportnya, sehingga put bisa transfer serta menyelesaikannya dan terimakasih untuk segala fasilitasnya, untuk segala kebaikannya, dan kasih sayangnya selama ini.

Teruntuk uniku Novriani, Amd, tetaku Rahmayani, ST, aciku Furaidayeni, dan ayangku Jane Sefiarni. Terimakasih atas doa serta perhatiannya yang begitu peduli terhadap perkembangan kusiiah put, terimakasih atas cinta kasih tulusnya untuk put, ya rabb terimakasih telah memberikanku kakak yang begitu menyayangiku. Put mencintai kalian karena Allah.

Teruntuk abgku Dudi Hardiman, SE, udaku Andi Rahman, Amd, ajongku M. Elfin Satria, S.Pd, M.Kom, dan kakku Ade Deswandi, Amd. Terimakasih untuk kasih sayang tulusnya dan doanya untuk put. Sehingga dapat menyelesaikan kusiiah ini. Put mencintai kalian karena Allah.

*Teruntuk kak tiar, mas iwan, kak mimi, kak niva, Kak velta dan kak eza
terimakasih untuk doa dan dukungannya.*

*Teruntuk adik-adikku sekaligus teman kuliah PTE 2013, dan 2014. yang
Alhamdulillah kita bisa wisuda bareng periode 109. Dan buat yang masih berjuang
"Bismillah" semoga selalu diberi kemudahan dan kelancaran.*

*Teruntuk teman-temanku, terimakasih untuk jalinan persahabatannya yang
tulus serta kasih sayangnya selama ini, atas support, dan doanya.*

*Dan terakhir untuk pembimbingku Drs. H. Sukaya dan Drs.
Hanesman, MM yang luar biasa memperjuangkanku, memberikan arahan,
nasehat serta ilmunya ya pak, semoga apa yang bapak berikan dapat bermanfaat.*



Putri Nurul Wulan



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, April 2017

Yang menyatakan,

Putri Nurul Wulan

ABSTRAK

Putri Nurul Wulan : Kontribusi Fasilitas Laboratorium Sekolah dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Sistem Mikroprosesor Di SMK Negeri 5 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi masih belum maksimalnya hasil belajar mata pelajaran sistem mikroprosesor pada semester ganjil 2016/2017, dimana ada sekitar 50% mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan fasilitas laboratorium sekolah dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar sistem mikroprosesor. Populasi penelitian ini berjumlah 90 orang dan sampel berjumlah 48 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa kelas 1 E-1, 17 orang siswa kelas 1 E-2 dan 1 E-3 di SMK Negeri 5 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran sistem mikroprosesor jurusan teknik elektronika. Sedangkan data fasilitas laboratorium sekolah dan kreativitas siswa melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) fasilitas laboratorium sekolah dan kreativitas siswa secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sistem mikroprosesor di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 5 Padang sebesar 51,6%, (2) terdapat kontribusi fasilitas laboratorium sekolah terhadap hasil belajar sistem mikroprosesor di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 5 Padang sebesar 28,4%, dan (3) terdapat kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar sistem mikroprosesor di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 5 Padang sebesar 31,02%. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas laboratorium sekolah dan kreativitas siswa berkontribusi terhadap hasil belajar, semakin lengkap fasilitas laboratorium yang diberikan dan semakin kreatif siswa dalam melakukan praktikum, maka hasil belajar akan semakin baik.

Kata Kunci : Fasilitas Laboratorium Sekolah, Kreativitas Siswa, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Fasilitas Laboratorium Sekolah dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Sistem Mikroprosesor Di SMKN 5 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. Sebagai Ketua Jurusan, ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, serta sebagai Dosen Penasehat Akademik dan sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. Sebagai Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Drs. H. Sukaya Sebagai Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd. Sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
6. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd. Sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.

7. Bapak Thamrin, S.Pd, MT Sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
8. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
9. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMKN 5 Padang.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar.....	13
B. Fasilitas Laboratorium	16
C. Kreativitas	22
D. Penelitian Yang Relevan.....	26
E. Kerangka Berpikir	37
F. Hipotesis	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Variabel dan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	39

G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	42
I. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data.....	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis	68
C. Uji Hipotesis	72
D. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar	3
2. Jenis, Rasio, Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktek Elektronika	6
3. Jumlah Siswa Kelas 1 (TAV) SMKN 5 Padang.....	35
4. Pengambilan Sampel Kelas 1 (TAV) SMKN 5 Padang.....	37
5. Skala Likert	40
6. Kisi-kisi Angket Penilaian.....	40
7. Uji Validitas Variabel X_1	44
8. Uji Validitas Variabel X_2	45
9. Rentang Skala (TCR)	51
10. Hasil Perhitungan Stastistik X_1	60
11. Distribusi Frekuensi Skor X_1	61
12. Hasil Perhitungan Stastistik X_2	62
13. Distribusi Frekuensi Skor X_2	63
14. Hasil Perhitungan Statistik Y	65
15. Distribusi Frekuensi Skor Y	66
16. Uji Normalitas	68
17. Uji Homogenitas	69
18. Uji Linieritas Fasilitas Laboratorium (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)	70
19. Uji Linieritas Kreativitas Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	70
20. Uji Multikolinieritas	71
21. Uji Regresi Berganda	73

22. Nilai Korelasi R X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y	74
23. Hasil Uji F	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	29
2. Histogram dan Kurva Normal Skor Fasilitas Laboratorium.....	61
3. Histogram dan Kurva Normal Skor Kreativitas Siswa	64
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Kreativitas Siswa	67
5. Garis Regresi.....	75
6. Daerah Penentuan H_0 X_1 dan X_2 Terhadap Y	76
7. Daerah Penentuan H_0 X_1 Terhadap Y	78
8. Daerah Penentuan H_0 X_2 Terhadap Y	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Instrument.....	87
2. Angket Uji Coba Instrument	88
3. Tabulasi Uji Coba Instrumen	97
4. Hasil Validitas Uji Coba Instrument	99
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrument.....	101
6. Kisi-kisi Angket Penelitian	110
7. Angket Penelitian	111
8. Tabulasi Penelitian	119
9. Data Mentah Penelitian.....	121
10. Deskripsi Data Variabel Penelitian	122
11. Distribusi Frekuensi.....	125
12. Tingkat Capaian Responden	128
13. Uji Normalitas.....	140
14. Uji Homogenitas.....	141
15. Uji Linieritas	152
16. Uji Multikolinieritas	153
17. Regresi dan Hipotesis	154
18. Tabel Nilai r Product Moment	165
19. Tabel Distribusi t.....	166
20. Tabel Nilai Distribusi F	169

21. Tabel Nilai 0-Z	173
---------------------------	-----

22. Tabel Distribusi Chi Square	174
---------------------------------------	-----

Nilai Siswa Kelas I Teknik Elektronika (TAV) SMKN 5 Padang

Dokumentasi

Surat Izin Penelitian

Surat Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan kreatif. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang. Pendidikan juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Fungsi pendidikan nasional pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan tersebut tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik yang dapat dilakukan melalui pelayanan pendidikan yang dimulai dari dasar sampai perguruan tinggi. Keseluruhan proses pendidikan pembelajaran merupakan bagian penting. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar terjadi di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pengertian ini mengandung pesan bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu (Depdikbud, 1995).

SMK mempersiapkan lulusannya yang siap menghadapi dunia kerja. Di SMK ada berbagai macam jurusan yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan keahlian siswa, seperti Teknik Elektronika, Listrik, Bangunan, Mesin, Komputer dan Jaringan, Otomotif dan lain-lain.

Pendidikan di SMK sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, pendidikan di SMK harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam undang-undang.

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat salah satunya melalui hasil belajar, menurut Kunandar (2011: 276) “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif”. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran atau kompetensi.

SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa ke arah profesionalisme kerja. SMK Negeri 5 Padang memiliki beberapa program keahlian, dan salah satunya teknik elektronika dengan program keahlian Teknik Audio Video (TAV).

SMK Negeri 5 Padang merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 13 dalam proses pembelajarannya. Pada mata pelajaran sistem mikroprosesor, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMKN 5 Padang yaitu 75. Berdasarkan hasil observasi, masih adanya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM untuk mata pelajaran Sistem Mikroprosesor.

Untuk melihat sejauh mana penguasaan mata pelajaran sistem mikrsoprosesor siswa kelas 1 TAV (Elektronika) SMK Negeri 5 Padang, berikut gambaran atau rekapitulai hasil belajar siswa semester ganjil berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1. Persentase hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran Sistem Mikroprosesor kelas 1 di SMK Negeri 5 Padang semester Juli - Desember 2016.

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai yang diperoleh siswa			
			<75	%	≥ 75	%
1	1 E-1	27	12	44,44	15	55,56
2	1 E-2	31	15	48,38	16	51,61
3	1 E-3	32	18	56,25	14	43,75
Jumlah		90	45	50%	45	50%

Sumber : *Guru mata pelajaran sistem mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika (TAV) SMKN 5 Padang*

Berdasarkan tabel 1 di peroleh data bahwa dari 27 siswa kelas 1 E-1 (44,44%) yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) sedangkan (55,56%) diatas KKM. sedangkan 31 siswa kelas 1 E-2 (48,38%) yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan (51,61%) diatas KKM, dan dari 32 siswa kelas 1 E-3 (56,25%) yang mendapatkan nilai dibawah KKM, dan (43,75%) diatas KKM. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem mikroprosesor, siswa yang nilainya dibawah KKM cukup banyak. dari 90 siswa sekitar 45 orang siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai KKM (75). Masalah ini dapat disebabkan oleh faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri (*internal*) dan faktor dari luar diri siswa (*eksternal*).

Hasil belajar siswa yang masih rendah diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas kecerdasan emosional, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi, dan kesehatan jasmani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem mikroprosesor diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor diatas yaitu fasilitas laboratorium dan kreativitas siswa. Fasilitas laboratorium termasuk bagian dari faktor eksternal yang berperan terhadap hasil belajar dimana laboratorium pendidikan teknologi dan kejuruan adalah sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran yang didalamnya terkait dengan pengembangan pemahaman, keterampilan, dan inovasi bidang ilmu sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada pada program studi.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/u/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan (SPM) menyatakan bahwa:

(SPM) untuk SMK Pasal 4 ayat 2 (Keputusan Menteri, 2004:5) yang salah satu menjelaskan bahwa 90% sekolah harus memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara nasional. Pengadaan suatu bengkel dan laboratorium, lebih dari pada sekedar mendirikan bangunan sebagaimana membangun sebuah ruangan pembelajaran teori. Perancangan yang matang dengan memperhatikan kemungkinan restrukturisasi ruangan merupakan hal yang cukup memerlukan pemikiran, mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bergerak dengan cepat, sehingga ruangan bengkel dan laboratorium dapat dengan mudah diatur kembali jika mendapat peralatan baru.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana SMK/MAK bahwa sebuah SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus, bahwa ruang pembelajaran khusus meliputi ruang praktik sesuai dengan program studi keahlian beserta peralatan standar yang harus ada di dalamnya.

Sehingga fasilitas laboratorium harus diberikan secara optimal kepada siswa agar fasilitas yang terdapat di laboratorium sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Namun kecenderungan dalam pemanfaatan fasilitas laboratorium belum optimal, membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena hanya berpusat kepada guru, disamping itu siswa cenderung sulit memahami pelajaran praktikum yang diberikan serta kurang dapat mengembangkan potensi dirinya karena kurangnya partisipasi siswa dalam memanfaatkan fasilitas laboratorium.

Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana erat hubungannya dengan siswa. Cara belajar yang aktif akan memudahkan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, jika siswa mudah menguasai materi pelajaran maka siswa akan mahir dalam melakukan praktikum dan uji coba sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasaranan Ruang Praktik Elektronika.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik Elektronika	4 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 64 m ² . Lebar minimum adalah 8 m
2	Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik Luas minimum adalah 96 m ² Lebar minimum adalah 8 m
3	Ruang penyimpanan dan instruktur	4m ² /instruktur	Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.

Sumber : Permen No.40 Tahun 2008 SMK

Mata pelajaran dikelas 1 jurusan TAV (Elektronika) untuk mata pelajaran sistem mikroprosesor di SMK Negeri 5 Padang memerlukan laboratorium agar kompetensi dasar yang terdapat pada silabus dapat terlaksana seperti melakukan eksperimen perkembangan mikroprosesor, menerapkan macam-macam komponen sistem mikroprosesor, menerapkan instruksi bahasa assembly, menerapkan pemograman input-output digital dan lainnya. Sehingga setiap siswa harus diberikan sarana dan prasarana yang maksimal, seperti fasilitas laboratorium yang memadai. Oleh karena itu mata pelajaran sistem mikroprosesor merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu diberikan fasilitas laboratorium.

Selain itu faktor internal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kreativitas. Dimana berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sistem mikroprosesor, menyatakan sebagian siswa sulit berkonsentrasi saat materi teori disampaikan sebelum melaksanakan praktik, siswa cenderung pasif dan rasa ingin tahunya masih lemah pada saat praktikum berlangsung, kebanyakan siswa menunggu perintah dan tekanan dari guru dalam menyelesaikan tugasnya, kurangnya rasa percaya diri siswa untuk mengapresiasi hasil pemikirannya pada saat praktikum sehingga siswa lebih memilih meniru hasil karya temannya. Hal ini diduga yang menjadi salah satu faktor internal, yang dapat menentukan hasil belajar yang lebih baik adalah kreativitas siswa, karena dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Sebagaimana diungkapkan oleh Utami Munandar (2009: 25) yang mengemukakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antar unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya”.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas adalah sarana prasarana berupa fasilitas laboratorium, jadi apabila fasilitas laboratorium yang ada disekolah diberikan secara maksimal maka akan memicu perkembangan kreativitas siswa yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Jadi apabila fasilitas laboratorium telah memadai maka akan dapat

mendukung proses belajar dengan baik dan juga memberikan kesempatan berkreasi yang optimal bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari Dinas Pendidikan maupun pihak sekolah itu sendiri.

Melihat dari kedua faktor tersebut diduga faktor eksternal yaitu fasilitas laboratorium dan faktor internal yaitu kreativitas siswa saling memberi kontribusi terhadap hasil belajar. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang akan peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Kontribusi Fasilitas Laboratorium Sekolah Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Sistem Mikroprosesor Di SMKN 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih belum maksimalnya hasil belajar disekolah, dibuktikan dengan masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM pada nilai ulangan harian.
2. Masih belum memadainya fasilitas laboratorium disekolah pada mata pelajaran sistem mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika (TAV) di SMKN 5 Padang. sehingga siswa, tidak dapat mengembangkan sikap kreativitas dalam dirinya untuk memecahkan beberapa permasalahan di saat melakukan praktikum.

3. Masih adanya siswa yang belum memanfaatkan fasilitas laboratorium secara maksimal pada mata pelajaran sistem mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika di SMKN 5 Padang.
4. Kreativitas siswa masih rendah pada saat proses belajar di laboratorium, karena siswa cenderung menunggu perintah dari guru dalam menyelesaikan tugasnya.
5. Lemahnya faktor internal siswa, yaitu siswa belum optimal mengembangkan sifat kreativitas yang ada pada dirinya, yang meliputi segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Batasan Masalah

Dengan segala keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka permasalahan dibatasi pada “Kontribusi Fasilitas Laboratorium Sekolah dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Sistem Mikroprosesor di SMK Negeri 5 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi fasilitas laboratorium dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Sistem Mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika (TAV) di SMKN 5 Padang?

2. Seberapa besar kontribusi fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar Sistem Mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika (TAV) di SMK Negeri 5 Padang?
3. Seberapa besar kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar Sistem Mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika (TAV) di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Besarnya kontribusi fasilitas laboratorium dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Sistem Mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika (TAV) SMKN 5 Padang.
2. Besarnya kontribusi fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar Sistem Mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika (TAV) di SMKN 5 Padang.
3. Besarnya kontribusikreativitas siswa terhadap hasil belajar Sistem Mikroprosesor kelas 1 jurusan Teknik Elektronika (TAV) di SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi dunia pendidikan khususnya mengenai hasil belajar yang ditinjau dari kontribusi fasilitas laboratorium sekolah, serta kreativitas siswa, terhadap hasil belajarnya dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam memecahkan permasalahan ketika melakukan praktikum.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Dengan fasilitas laboratorium yang lengkap, siswa akan dapat merasakan manfaat dari laboratorium sekolah.
- 2) Dengan mengembangkan kreativitas yang ada pada siswa maka siswa akan mampu memecahkan permasalahan yang ada ketika melakukan praktikum.
- 3) Hasil belajar pada mata pelajaran Sistem Mikroprosesor akan dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Dengan fasilitas laboratorium yang lengkap guru akan merasakan manfaat dari laboratorium disekolah.
- 2) Dengan kreativitas yang tinggi yang dimiliki siswa, maka guru akan terbantu disaat praktikum berlangsung.
- 3) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan fasilitas laboratorium yang lengkap kepada siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan memberi fasilitas laboratorium dan membangkitkan kreativitas bagi siswa agar hasil belajar siswa meningkat khususnya mata pelajaran Praktikum Sistem Mikroprosesor.